

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang dilakukan di perusahaan dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa pada saat menempuh semester 7 selama 4 bulan. Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dengan cara mempraktikkan secara langsung pada pekerjaan yang ada di perusahaan. Praktik kerja lapang dapat memberikan wawasan, pengalaman baru, keterampilan serta keahlian khusus sesuai bidang keahliannya. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan di TEFA SGH (*Teaching Factori Smart Greenhouse*) Politeknik Negeri Jember.

SGH Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu unit dari Teaching Factory (TEFA) yang bergerak dibidang budidaya tanaman buah segar. Sistem budidaya tanaman yang diterapkan di SGH Politeknik Negeri Jember ada dua macam, yaitu sistem hidroponik dan semi hidroponik. Komoditas buah segar yang diproduksi di SGH adalah buah melon (*Cucumis melo L.*). Melon yang dihasilkan SGH Politeknik Negeri Jember tidak lepas dari media tanam yang berperan penting dalam pertumbuhan melon. penggunaan media tanam ini harus dilakukan dengan tepat untuk menghasilkan melon dengan kualitas yang baik.

Media tanam terdiri dari beberapa bahan yang dicampur, pencampuran media tanam dengan beberapa bahan ini adalah proses awal untuk melakukan kegiatan produksi benih melon. Bahan yang digunakan sebagai media tanam adalah cocopeat dan arang sekam. pencampuran ini dilakukan untuk memenuhi standar yang telah ada di SGH Politeknik Negeri Jember. Apabila ada salah satu bahan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ada, maka hal ini akan mempengaruhi kualitas dari media tanam itu sendiri. sehingga hal ini dapat menyebabkan gangguan pada pertumbuhan tanaman melon di SGH.

Berdasarkan uraian di atas, didapatkan bahwa media tanam sangat berpengaruh terhadap proses produksi benih melon, sehingga dalam hal ini perlu

adanya pengkajian lebih dalam mengenai proses penanganan media tanam melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa di SGH Politeknik Negeri Jember.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut di SGH Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami kegiatan perusahaan yang layak dijadikan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL).
2. Mampu mengaitkan antara pengetahuan data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
3. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Selain tujuan umum, terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SGH Politeknik Negeri Jember. Berikut adalah tujuan khususnya:

1. Mahasiswa dapat mengetahui perbandingan media tanam yang tepat pada produksi benih melon hidroponik (*Cucumis melo L.*) di SGH Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan permasalahan yang ada pada media tanam pada produksi benih melon hidroponik (*Cucumis melo L.*) di SGH Politeknik Negeri Jember.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SGH Politeknik Negeri Jember adalah:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri dan kematangan diri semakin meningkat.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### **1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi PKL**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di SGH milik UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu Politeknik Negeri Jember.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 01 Oktober 2020 s/d 30 Januari 2021. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin s/d Sabtu dengan alokasi waktu selama 8 jam per hari.

### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Praktik Lapangan**

Pada metode ini mahasiswa melakukan praktik lapangan sendiri yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan dengan bimbingan pembimbing lapangan.

#### **2. Demonstrasi**

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di Lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing langsung oleh pembimbing lapangan.

### 3. Wawancara

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab serta diskusi dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan berbagai informasi di SGH Politeknik Negeri Jember.

### 4. Studi Literatur

Metode ini, mahasiswa mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL).